

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Harding & Riley dalam Tarigan, (2011:2) Lebih dari setengah penduduk dunia adalah dwibahasawan. Orang yang biasa menggunakan dua bahasa atau lebih merupakan agen pengontak dua bahasa. Dari kontak bahasa tersebut akan menimbulkan interfensi, yang akan berpengaruh dalam mempelajari bahasa. Interfensi biasanya terjadi karena pengaruh bahasa ibu (B1) di dalam penggunaan bahasa kedua (B2). Pembelajar B2 secara tidak sadar akan menggunakan gaya bahasa bahasa ibunya. Seperti pembelajar yang mempelajari bahasa Jepang, struktur kalimat bahasa Jepang dan bahasa Indonesia sangat berbeda. Pembelajar pemula akan menerapkan struktur kalimat bahasa Indonesia dan menerjemahkannya langsung pada kalimat bahasa Jepang. Hal itu akan membuat kesalah pahaman dalam bahasa. Karena bahasa itu sendiri merupakan media untuk menyampaikan suatu makna pada seseorang baik secara lisan maupun tulisan, maka hal itu akan mengakibatkan kekacauan dalam pemakaian bahasa.

Kesalahan yang sering terjadi saat mempelajari bahasa Jepang salah satunya adalah penggunaan ungkapan atau *hyougen*. Kesulitan dari pembelajar biasanya karena kurangnya pemahaman terhadap persamaan dan perbedaan, kapan dan situasi bagaimana suatu kosakata bisa digunakan dengan benar (Sutedi, 2002:10). Dalam bahasa Jepang, penggunaan subjek dalam suatu kalimat sering dihilangkan. Karena keterangan tentang subjek tersebut digantikan dengan sebuah ungkapan lain. Seperti ungkapan “ingin” atau *kibou no hyougen*, *kibou hyougen* dalam bahasa Jepang dibagi menjadi dua macam, yaitu ingin mendapat / memperoleh suatu benda, dan ingin

melakukan sesuatu perbuatan. Kedua jenis ungkapan ini digunakan dalam ungkapan yang berbeda.

- Menginginkan sesuatu benda

1. 私は自動車が欲しいです。

Watashi wa jidousha ga hoshiidesu.

Saya ingin mobil.

2. アリさんは自動車をほしがっています。

Ali san wa jidousha o hoshigatteimasu.

Pak Ali menginginkan mobil.

3. 子供がおもちゃをほしがっています。

Kodomo ga omocha o hoshigarimasu.

Anak – anak (biasanya) menginginkan mainan.

- Menginginkan melakukan sesuatu

1. 私はバナナが食べたいです。

Watashi wa banana ga tabetaidesu.

Saya ingin makan pisang.

2. ニださんは日本へ行きたがっています。

Nida san wa Nihon e ikitagatteimasu.

Nn. Nida ingin pergi ke Jepang.

3. 子供は甘いものをたべたがります。

Kodomo wa amai mono o tabetagarimasu.

Anak – anak (biasanya) ingin makan yang manis - manis.

(Sutedi, 2007 : 139 - 143)

Selain perbedaan ungkapan untuk menginginkan suatu benda dan menginginkan melakukan sesuatu, perbedaan juga terdapat pada subjek kalimat. Ungkapan *Hoshii* digunakan untuk subjek I dan II saja. *Hoshigatteiru* digunakan untuk subjek orang ke III dan bentuk *Hoshigaru* digunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal yang bersifat umum, hukum alam dan kebiasaan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Dalam bahasa Indonesia ungkapan yang menyatakan keinginan hanya diungkapkan dengan kata “ingin” saja, baik untuk orang I, II dan III. Sehingga saat mempelajari bahasa Jepang sering terjadi kesalahan.

Dalam hal penggunaan ungkapan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*, penulis melakukan penelitian awal terhadap 19 mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Dari 19 mahasiswa, hanya 1 mahasiswa saja yang benar secara keseluruhan dalam penggunaan ungkapan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak kesalahan dalam penggunaan ungkapan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru* pada pembelajar bahasa Jepang.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru* Mahasiswa Semester VI”.

## B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru* ?
2. Apakah penyebab kesalahan mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru* ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti kesalahan mahasiswa dari sisi penggunaan subjek, kata bantu dan perubahan bentuk verba.
2. Penelitian ini hanya mencari penyebab kesalahan mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.

## C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui kesalahan Mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.

2. Mengetahui penyebab kesalahan Mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendorong penulis untuk lebih memahami pengetahuan mengenai *Kibou no Hyougen Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.
2. Memberikan sumbangan bagi pembelajar Bahasa Jepang khususnya mengenai *Kibou no Hyougen Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.
3. Dengan diadakannya penelitian ini, dapat dijadikan bahan referensi dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Analisis

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1984:37), Analisis adalah penyelidikan sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dsb) untuk mengetahui apa sebab – sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dsb. Sedangkan dalam <http://kbbi.web.id/analisis> penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dsb; penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya;

2. Kesalahan

Menurut Tarigan (1995:54), Kesalahan adalah bagian dari konservasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma buku (norma terpilih) dari performansi orang dewasa.

### 3. Analisis Kesalahan

Menurut Ellis (1986:296) dalam Tarigan (2011:60) Analisis Kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu

### 4. Hoshii

Menurut Hida dan Asada dalam *Gendai Keiyoushi Youhou Jiten* (2003:500) *Hoshii* digunakan saat keadaan menginginkan suatu barang. Senada dengan Hida dan Asada, dalam *Nihongo Bunkei Jiten*, Sagawa (1998:526) berpendapat, *Hoshii* adalah 「手に入れたい」, ingin mendapatkan 「自分のものにしたい」 menginginkan sesuatu untuk diri sendiri.

### 5. Hoshigatteiru

Menurut Sagawa, Yuriko (2008:526) pada saat orang III menginginkan sesuatu, ungkapan yang digunakan adalah *Hoshigatteiru*.

### 6. Hoshigaru

Dalam Sutedi (2007:140) *hoshigarū* digunakan untuk menyatakan sesuatu hal yang bersifat umum, atau berupa hukum alam atau suatu kebiasaan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

## E. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Menurut Sutedi (2009:16) penelitian adalah suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan. Agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, diperlukan adanya langkah-langkah dan cara yang efektif dan efisien. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan pendidikan serta hal-hal yang lain berhubungan dengannya, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut (Sutedi, 2009:16)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009:58). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk meneliti, mencari penyebab, dan mengoreksi kesalahan penggunaan *Kibou no Hyougen, Hoshii, Hoshigatteiru* dan *Hoshigarū*.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah kesalahan yang dilakukan Mahasiswa semester VII dalam menggunakan *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes yang diberikan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang semester VII. Kemudian mendata kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

#### a. Studi Literatur

Merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mendapat data-data yang dibutuhkan untuk memenuhi pengetahuan dan kebutuhan tentang penelitian yang dilaksanakan. Mencari dan mengumpulkan data-data yang berasal dari buku referensi dan literature tentang *Kibou no Hyougen*, *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.

#### b. Memberikan tes berbentuk soal mengenai *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.

#### c. Memberikan angket.

## F. Populasi

### 1. Populasi

Populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data (Sutedi, 2009:179). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 90 orang.



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009:179). Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014.

### G. Sistematika Penelitian

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika laporan penelitian.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tujuan pustaka yang menyangkut teori – teori yang bersangkutan.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian secara sistematis, populasi penelitian, instrumen penelitian, tahap penelitian dan pengambilan data.

- **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil dari pengolahan data.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan gambaran umum tentang penelitian dan saran – saran.

- **DAFTAR PUSTAKA**